

**RINGKASAN**  
**EVALUASI ATAS PENERAPAN PENILAIAN PERSEDIAAN**  
**PADA PT. SETIAWAN PRATAMA MEDAN**

(di bawah bimbingan Drs. Rasdianto, MS.Ak sebagai pembimbing I dan  
Drs. A. Rahman Safri sebagai pembimbing II)

**Oleh : Aan Husdianto**

Secara umum tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba maksimal dengan pengorbanan yang tertentu jumlahnya. Untuk mencapai tujuan tersebut maka manajemen memerlukan suatu alat yang berfungsi sebagai perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan. Perencanaan dan pengambilan keputusan tersebut tergantung pada informasi keuangan perusahaan. Informasi keuangan yang baik hanya akan tersaji jika perusahaan menerapkan suatu sistem akuntansi yang baik pula. Untuk mewujudkan sistem akuntansi yang baik maka manajemen harus mampu memilih metode-metode yang tepat untuk penilaian aktiva dan hutangnya.

Penulisan skripsi ini berdasarkan kepada hasil penelitian yang dilakukan pada PT. SETIAWAN PRATAMA MEDAN.

Perusahaan ini merupakan perusahaan dagang yang memasarkan barang dagangan berupa semen dan keramik dan juga merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pembuatan mebel. Oleh karena persediaan memerlukan investasi yang besar dan akun yang material dalam proses pengambilan keputusan maka pengukuran dan penilaian persediaan memegang peranan yang penting.

Dari penjelasan di atas penulis akan melihat sejauh mana PT. Setiawan Pratama telah menerapkan metode pengukuran dan penilaian persediaan dalam laporan keuangan perusahaan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Setiawan Pratama Medan dapat disimpulkan bahwa secara garis besar penilaian dan pengukuran persediaan pada PT. Setiawan Pratama sudah cukup memadai, untuk lebih jelasnya dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Perusahaan telah mengklasifikasikan persediaannya ke dalam kelompok aktiva lancar dan bagi persediaan yang nilainya kecil (tidak material) dikelompokkan dalam perlengkapan (supplies).
2. PT. Setiawan Pratama mengalokasikan biaya ke persediaan berdasarkan metode FIFO (masuk pertama keluar pertama) dan telah menerapkannya secara konsisten, sehingga mempermudah user dalam melakukan analisa dan mengambil keputusan.

Namun ditinjau dari segi penilaian persediaan dan pencatatan persediaan masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain yaitu :

1. Persediaan PT. Setiawan Pratama dinilai berdasarkan historical cost, hal ini tidak sesuai dengan standar akuntansi yang lazim di Indonesia (SAK) yang menyatakan bahwa "persediaan harus diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (the lower of cost and net realizable value)".

2. PT. Setiawan Pratama dalam melakukan pencatatan atas proses produksi tidak lengkap, dimana terdapat barang yang sudah masuk dalam proses produksi tetapi tidak dicatat, hal ini tidak benar karena barang yang sudah masuk dalam proses produksi nilainya sudah bertambah.

Untuk menanggulangi masalah tersebut, penulis berpendapat bahwa PT. Setiawan Pratama dalam menilai persediaan agar sesuai dengan SAK dan melakukan pencatatan atas bahan mentah yang sudah masuk dalam proses produksi.

